

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI *SOCIAL WEDDING*
BOOK BERBASIS ANDROID DAN WEBSITE**

SKRIPSI

Oleh:

Felixius Bernadit Chandra

1721240030

Program Studi Sistem Informasi

STMIK  MDP

**STMIK GI MDP
Palembang
2021**

STMIK GI MDP

Program Studi Sistem Informasi
Skripsi Sarjana Komputer
Semester Gasal Tahun 2020/2021

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI *SOCIAL WEDDING BOOK* BERBASIS ANDROID DAN WEBSITE

Felixius Bernadit Chandra

1721240030

Abstrak

Upacara pernikahan merupakan momen yang sangat berarti bagi calon pengantin. Pengaturan hari pernikahan melibatkan banyak proses. Selain upacara adapun undangan pernikahan merupakan surat yang dibuat oleh calon pengantin dan digunakan untuk mengundang tamu. Calon pengantin pun harus mencari jasa *Wedding Organizer* dan *Catering* yang akan melayani dalam acara pernikahan. Salah satu hal yang menyulitkan calon pengantin adalah kesulitan dalam mencari jasa *Wedding Organizer* dan *Catering* yang sesuai dengan keinginan. Saat calon pengantin membagikan undangan kepada tamu juga memakan biaya untuk mencetak undangan serta tamu undangan yang harus mengantri saat ingin mengisi buku tamu. Skripsi ini dilakukan untuk membuat sistem informasi yang dapat memudahkan calon pengantin dalam menyebarkan undangan pernikahan secara online, kemudian dalam pencarian dan pemesanan *Wedding Organizer* maupun *Catering*. Kemudian juga memudahkan para tamu undangan untuk mengisi buku tamu tanpa mengantri dan dapat mendapatkan informasi seputar undangan pernikahan secara online. Pengembangan sistem menggunakan metode Iterasi yang terdiri dari beberapa proses yaitu perencanaan, analisis, perancangan, dan implementasi. Salah satu solusi yang diusulkan dalam skripsi ini adalah mengembangkan sebuah sistem informasi yang dapat menghubungkan calon pengantin pihak *Wedding Organizer* maupun *Catering* serta menghubungkan calon pengantin dengan tamu undangan dengan fitur undangan online dan pengisian buku tamu dengan *QR Code*.

Kata Kunci: : Undangan Pernikahan, Buku Tamu, *Wedding Organizer*, *Catering* Metode Iterasi, *QR Code*, Sistem Informasi.



STMIK GI
MDP

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upacara pernikahan merupakan momen yang sangat berarti bagi calon pengantin dalam kehidupan mereka. Pengaturan hari pernikahan melibatkan banyak proses dan detilnya (Napomech, 2014). Banyak pasangan calon pengantin menginginkan resepsi pernikahan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan mulai dari waktu, tempat resepsi, *wedding organizer*, hingga *catering*. Untuk melakukan pencarian *wedding organizer* dan *catering*, maka dibutuhkanlah informasi yang lengkap dan sesuai dengan keinginan calon pengantin, namun terkadang sulit untuk menemukan *wedding organizer* dan *catering* yang tepat akibat minimnya informasi mengenai kedua bagian tersebut.

Dalam Pernikahan juga pasti memiliki undangan pernikahan. Undangan pernikahan adalah surat yang dibuat oleh pasangan atau calon pengantin yang ingin melangsungkan pernikahan, dalam surat ini akan dijelaskan informasi tentang waktu, tempat upacara perkawinan, resepsi, nama kedua mempelai, nama kedua orang tua mempelai dan lain-lain (Januarto, 2011, h. 21). Undangan pernikahan biasanya dipesan dengan cara mendatangi tempat jasa pemesanan dan percetakan undangan pernikahan. Kemudian setelah selesai dicetak undangan pernikahan

akan dibagikan kepada calon tamu pernikahan. Dalam proses penyampaian undangan kepada calon tamu membutuhkan waktu dan biaya yang jauh karena harus mengantarkan undangan ke tempat tamu yang diundang, belum lagi dalam proses pencetakan undangan yang membuat biaya semakin mahal karena biasanya undangan yang dicetak tidak dalam jumlah yang sedikit.

Pada acara pernikahan juga memiliki pencatatan buku tamu yang akan diisi oleh tamu undangan. Penggunaan buku tamu pada dasarnya mendata pengunjung atau yang datang ke suatu tempat, instansi atau pesta pernikahan (Lubis, 2007, h.51). Buku tamu diisi secara manual dengan pena dan buku yang biasanya dijaga oleh beberapa petugas pernikahan untuk membantu para tamu dalam pengisian buku tamu tersebut. Dalam pengisian buku tamu tak jarang dijumpai antrian yang sangat panjang dalam proses pengisian karena ramainya tamu yang datang pada acara pernikahan, hal tersebut membuat beberapa tamu mengeluh dan malas untuk mengisi buku tamu.

Setelah penulis menyebarkan kuisioner untuk mengidentifikasi permasalahan terkait skripsi yang diusulkan dalam proposal ini. Adapun kuisioner disebarkan secara online melalui *link* <https://forms.gle/k1S6UdyUTWqx3sES7>. Didapatkan informasi bahwa ada beberapa permasalahan yang dialami oleh para calon pengantin, tamu undangan, maupun pihak *catering* ataupun pihak *wedding organizer*. Hasil kuisioner menyatakan permasalahan yang ditemukan dari pihak penyelenggara pernikahan yaitu sebesar 56,3% responden menyatakan bahwa sulit

untuk mencari *catering* yang tepat atau yang sesuai dengan keinginannya sedangkan permasalahan pihak *catering* sebesar 58,3% responden menyatakan bahwa kesulitan untuk mencari calon pengantin yang ingin memesan *catering*, serta penelitian yang dilakukan (Rifani, 2015) juga mengungkapkan bahwa terbatasnya jangkauan wilayah pemasaran/*marketing* mengakibatkan kesulitan untuk menemukan pembeli yang tepat, dan juga belum adanya media *online* yang informatif untuk menjelaskan secara detail makanan yang ada pada *catering* tersebut kepada calon pengantin yang ingin membeli. Terdapat juga permasalahan yang ditemukan pada hasil kuisioner, dari pihak penyelenggara sebesar 54,5% responden menyatakan bahwa kesulitan dalam mencari dan mendapatkan informasi yang lengkap mengenai *wedding organizer* yang dicari sedangkan dari pihak *wedding organizer* sebesar 63,6% responden menyatakan bahwa kesulitan untuk memberikan informasi yang lengkap kepada calon pengantin mengenai *wedding organizer*, serta penelitian yang dilakukan (Kristin & Lisanti, 2014) juga mengungkapkan bahwa banyak klien (calon pengantin) yang tidak memiliki banyak waktu untuk mendatangi tempat untuk memesan tempat pendukung resepsi pernikahan dan sulit untuk mendapatkan *wedding organizer* yang sesuai dengan keinginan dan dengan jadwal yang tepat. Hasil kuisioner lainnya juga ditemukan permasalahan dari pihak penyelenggara, sebesar 75% responden menyatakan bahwa untuk menyebarkan undangan secara langsung sangat memakan waktu dan biaya karena harus mendatangi rumah tamu satu per satu, sedangkan 50,9% responden menyatakan terdapat informasi yang tidak lengkap pada undangan cetak

terutama denah lokasi acara pernikahan, serta penelitian yang dilakukan (Izzah, 2015) juga mengungkapkan bahwa kendala dalam penyampaian undangan kepada yang diundang harus bertemu langsung ke tempat tujuan sehingga memerlukan biaya tambahan, kemudian kendala lain yang dijelaskan bahwa terdapat beberapa informasi yang tidak dapat di masukan ke dalam undangan cetak seperti denah lokasi dengan dukungan maps. Permasalahan lain pada kuisisioner yang diisi oleh calon tamu sebesar 54,4% responden menyatakan lamanya waktu untuk mengisi buku tamu dikarenakan antri yang terlalu panjang, serta penelitian dari (Sumbogo, dkk. 2019) juga mengungkapkan bahwa melunjaknya jumlah tamu undangan pada waktu tertentu dapat menghambat pengisian buku tamu karena banyak tamu yang mengantri untuk mengisi buku tamu.

Beberapa penelitian terdahulu juga melakukan hal serupa dengan usulan skripsi ini, seperti penelitian dari (Kristin & Lisanti, 2014) dengan judul “*Wedding Organizer Order Management*” yang juga menjelaskan bahwa banyak klien yang tidak memiliki banyak waktu untuk mendatangi beberapa tempat pendukung resepsi pernikahan dan harus mencari wedding organizer yang sesuai dengan keinginan dan jadwal yang tepat, maka dibuatkanlah solusi dengan menghasilkan sistem informasi yang berfungsi memberikan informasi kepada klien (calon pengantin) mengenai vendor mana saja yang tersedia dan dapat melakukan pemesanan mulai dari gedung resepsi, *catering* makanan, acara hiburan, dan paket-paket lain yang telah tersedia. Selain itu adapun penelitian lain oleh (Izzah, 2015)

dengan judul “Pembuatan Aplikasi Website Pernikahan dengan menggunakan Teknologi *Cloud Computing* dan *Framework CodeIgniter*” yang dimana terdapat permasalahan bahwa penyampaian kepada yang diundang harus bertemu langsung atau ke tempat tujuan tersebut, sehingga memerlukan biaya tambahan untuk mengantar informasi pernikahan orang lain ditambah kendala undangan yang tidak memiliki informasi lengkap seperti denah lokasi acara, sehingga dengan masalah tersebut maka menghasilkan aplikasi yang dapat menampilkan informasi pernikahan seseorang dalam media website, informasinya berupa nama kedua mempelai, nama keluarga kedua mempelai, informasi alamat resepsi pernikahan dalam bentuk peta dan foto pernikahan. Penelitian juga dari . (Sumbogo & Rahman & Musdar, 2019) dengan judul “Pengembangan Sistem Pendataan Tamu Undangan Berbasis *Android* Menggunakan *QR Code* pada *Event Organizer*” yang menjelaskan bahwa pengisian buku tamu yang agak sedikit terhambat dikarenakan buku tamu yang disediakan penyelenggara terbatas dan ada yang malas dalam mengisi buku tamu, dan ditambah melunjaknya tamu undangan pada waktu tertentu dapat menghambat pengisian data pada buku tamu, maka dibuatkanlah sistem yang bermanfaat agar pengisian buku tamu undangan dapat dilakukan lebih mudah dan mempersingkat waktu yang dibutuhkan

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengusulkan skripsi dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi *Social Wedding Book* Berbasis *Android* dan *Website*”. Perbedaan dengan penelitian yang pernah dibuat di mana saya

melakukan integrasi dari beberapa penelitian tersebut menjadi satu cakupan dalam aplikasi, untuk kesamaannya saya menggunakan beberapa ide seperti menggunakan QR Code dalam pengisian buku tamu dan juga topik-topik yang hampir sama namun saya menggabungkannya dan menghasilkan sistem informasi bagi orang yang ingin melangsungkan pernikahan. Ide yang saya lakukan dengan mengintegrasikan proses pembagian undangan secara online dengan proses pengisian buku tamu sekaligus dapat melakukan pemesanan *Catering* dan *Wedding Organizer* yang awalnya dilakukan secara terpisah. Sistem informasi ini juga terdapat fitur *social media* dimana calon pengantin membagikan foto ataupun video yang berkaitan dengan pernikahannya yang dapat dibagikan serta dilihat oleh calon tamu yang diundang melalui timeline. Sistem Informasi ini bertujuan calon pengantin dapat lebih mudah dalam melakukan pemesanan dan pencarian *Catering* maupun *Wedding Organizer* serta memudahkan dalam penyebaran undangan karena lebih efisien waktu dan biaya, sekaligus mempermudah calon tamu dalam melakukan pengisian buku tamu dan dapat mendapatkan informasi yang lebih lengkap mengenai undangan pernikahan yang dibagikan oleh calon pengantin.

1.2 Permasalahan

Permasalahan yang ditemukan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kesulitan calon pengantin dalam mencari informasi yang lengkap dan sesuai dengan keinginan mengenai *Wedding Organizer* dan *Catering*
2. Pihak *Catering* dan *Wedding Organizer* yang kesulitan dalam memberikan informasi yang lengkap kepada klien (calon pengantin)
3. Undangan pernikahan yang terkadang tidak memiliki informasi yang lengkap (terutama lokasi maps)
4. Memakan biaya yang cukup besar untuk membagikan undangan secara langsung
5. Membutuhkan waktu yang lama bagi tamu untuk mengisi buku tamu apabila dihadiri oleh banyak tamu karena harus mengantri.

1.3 Ruang Lingkup

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan menghindari penjelasan masalah yang meluas dan menyimpang maka diperlukan adanya ruang lingkup masalah mengenai:

1. Aplikasi yang dibangun berdasarkan permasalahan dari calon pengantin, tamu undangan, *Catering* dan *Wedding Organizer* yang didapat melalui kuisisioner dan referensi penelitian terdahulu.

2. Aplikasi dapat menginput informasi undangan pernikahan sebelum pernikahan berlangsung, melakukan pengisian buku tamu dengan scan QR Code, serta pemesanan *Catering* dan *Wedding Organizer*
3. Aplikasi yang dibuat dapat melakukan pemesanan *Wedding Organizer* dan *Catering* namun tidak sampai proses pembayaran.
4. Pengembangan aplikasi menggunakan *Android Studio* dan *Visual Studio Code*
5. Pengembangan aplikasi dengan metode iterasi

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dan manfaat dari pengembangan sistem informasi sebagai berikut :

- Membangun sistem yang dapat menghubungkan pihak penyelenggara pernikahan dengan tamu undangan, pihak *catering*, dan pihak *wedding organizer*
- Membangun sistem yang dapat memberikan informasi lengkap mengenai undangan pernikahan, maupun informasi dari pihak *Catering* dan *Wedding Organizer*
- Menjadikan sistem yang dapat membantu dalam penyebaran undangan secara online kepada tamu undangan

- Membangun sistem yang dapat membantu dalam proses pengisian buku tamu

1.4.2 Manfaat

Manfaat dilaksanakannya skripsi adalah:

- Meningkatkan kualitas pelayanan pihak *wedding organizer* maupun *catering* dengan memberikan informasi yang lebih lengkap kepada calon pengantin
- Memudahkan calon pengantin dalam mencari informasi dan melakukan pemesanan *wedding organizer* dan *catering*
- Memudahkan calon pengantin untuk menyebarkan undangan tanpa datang langsung ke tempat, sekaligus menhemat biaya yang dikeluarkan

1.5 Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah metodologi iterasi.

Metodologi iterasi merupakan metodologi yang disetiap tahapan atau fase pengembangan sistem dilakukan dengan teknik perulangan, serta suatu proses dapat dilaksanakan secara berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang maksimal (Whitten 2006, h.31).

Adapun beberapa fase dalam metodologi iterasi ini, yaitu sebagai berikut.

1. Fase Perencanaan

Pada fase ini akan dilakukannya pengidentifikasian mengenai masalah yang ada dan juga menentukan batasan atau ruang lingkup terhadap sistem yang akan dibangun. Serta dilakukannya perncanaan mengenai sistem yang ingin dibangun dan mengumpulkan beberapa data yang diperlukan.

2. Fase Analisis

Pada fase ini akan dilakukannya analisis dan informasi yang didapatkan dari pengguna, seperti wawancara, survei, atau diskusi untuk menentukan kebutuhan pengguna agar dapat menyelesaikan masalah yang ada. Serta telah mengetahui sistem yang diinginkan pengguna dan batasan sistem yang akan dibangun.

3. Fase Perancangan

Pada fase ini akan dilakukannya perancangan atas tampilan *interface* sesuai dengan keinginan pengguna. Serta merancang aliran sistem dan data yang akan berjalan pada sistem yang akan dibangun.

Fase ini bertujuan untuk memberikan gambaran apa saja yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana tampilan sistemnya. Fase ini membantu dalam mendefinisikan kebutuhan perangkat keras dan sistemnya, serta mendefinisikan sistem secara keseluruhan.

4. Fase Implementasi

Pada Fase ini akan dilakukannya pemrograman atas sistem yang akan dibangun berdasarkan keinginan dan kebutuhan pengguna untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Serta akan dilakukannya pengujian atas aplikasi yang

telah selesai dibangun untuk memastikan sistem dapat berjalan dengan baik dan memenuhi persyaratan dari pengguna.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi terdiri dari lima bab, pada setiap bab terdapat beberapa sub bab.

Bab yang terdapat pada skripsi memiliki keterhubungan. Secara sistematis isi dari skripsi terdiri dari:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang, permasalahan, tujuan dan manfaat, metodologi, dan sistematika penelitian.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka pada skripsi ini.

BAB 3 ANALISIS SISTEM

Bab ini membahas tentang analisis masalah dan analisis kebutuhan.

BAB 4 RANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang rancangan sistem yang akan dibuat untuk berupa proses, rancangan data dan rancangan program.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini penulis mengambil kesimpulan dan saran yang berguna bagi penulis dan pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Dennis A, Wixon B, Roth R M. (2018). *Systems Analysis and Design*. United States: John Wiley & Sons.
- Fauzi R, Santoso. (2015). Aplikasi Pemesanan Undangan Onlne. *Sains dan Informatika*, 78-87.
- Hanif A F. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kristin D M, Lisanti. Y. (2014). Wedding Organizer Order Management. *ComTech*, 839-850.
- Lubis N R. (2007). *Sistem Aplikasi Buku Tamu Balitro Sebagai Pendataan Pengunjung*. Jatinagor: Fikom Unpad.
- McLeod J R , Schell G P. (2011). *Sistem Informasi Managemen (Terjemahan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Napomech K, Kuawiriyapan S. (2011). Factors Influencing The Selection of Tutoring Schools Among Junior High School Students in Thailand. *International Journal Arts Sei*, 347-357.
- Nazaruddin, S H. (2012). *Pemograman Aplikasi Mobile*. Bandung: Informatika.
- Rifani, N. (2015). *SISTEM INFORMASI PEMESANAN MAKANAN BERBASIS WEB DI DENERIA CATERING LEMBANG*. Bandung.
- Rosa A S, Shalahuddin M. (2013). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Rouillard, J. (2008). *Contextual QR Code, Proceedings of the Thirid Internasional Multi - Conference on Computing in the Global Information Technology*. Athens: ICCGI.
- Sumarosono. (2007). *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: PT Gramedia.
- Sumbogo S, Rahman S, Musdar I A. (2019). Pengembangan Sistem Pendataan Tamu Undangan Berbasis Android Menggunakan QR Code pada Event Organizer. *Jurnal Ilmu Komputer* , 85.

Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Whitten J. L, Lonnie. D B. (2006). *System Analysis & Design Methods 6th Edition*. New York: McGraw-Hill Irwin.

Yanto B, Putra A S. (2017). Sistem Informasi Buku Tamu Front End Berbasis Android Pada Badan Pusat Statistik Rokan Hulu. *Riau Journal of Computer Science*, 120-121.

Zakaria. L, Aryamega F L, Fekum A W. (2007). *Let's Get Married, Panduan Lengkap Menuju Resepsi Pernikahan*. Jakarta: Niaga Swadaya.

